

**DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI AIR MINUM KEMASAN AQUA DAN AMSIL TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN JATI ANOM DESA KARANGJATI
KECAMATAN PANDAAN
KABUPATEN PASURUAN**

Ihda Widyanto

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
widyantoihda@gmail.com

Dr. H. Murtedjo, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Kecamatan Pandaan adalah daerah pusat perkembangan industri pabrik kemasan air mineral karena memiliki potensi lahan yang luas, dekat dengan sumber daya mata air dan strategis untuk dijangkau oleh para pekerja, maka dari itu wilayah ini dijadikan pusat kegiatan ekonomi pabrik kemasan air mineral. Industri air minum kemasan ini berdiri, menyebabkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi sosial di Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dan untuk mengetahui dampak keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi ekonomi di Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini adalah Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Subyek penelitian adalah masyarakat Dusun Jati Anom yaitu masyarakat sekitar Industri. Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan peneliti ini menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Industri air minum kemasan Amsil dan Aqua mempunyai dampak positif dan negatif, dampak positifnya adalah peningkatan rasa kekeluargaan dari masing masing warga, peningkatan kondisi ekonomi setelah adanya keberadaan Amsil dan Aqua, membangun masjid, jalan dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan memberikan air bersih ke setiap rumah warga Dusun Jati Anom, dampak negatif yang diberikan yaitu sungai yang terkena limbah menjadi tercemar (hilangnya indikator bioslogis/lumut), tembok pembatas pabrik menjadi berlumut dan bau, kemacetan ruas jalan menuju RT 05 karena keluar masuknya truk pabrik, dan kebisingan dikarenakan galon berjatuh dan mesin yang beroperasi.

Kata kunci: *dampak, sosial ekonomi, industri air minum kemasan.*

Abstract

Pandaan Sub-district is the central area of industrial development of packaged water factory because it has wide potential of land, close to the source of springs and strategic to be reached by the workers, then this area become the center of economic activity of packaged water factory. As long as the packaged water industry is established, the social and economic conditions of the community are disturbed. This study was aimed to determine the impact of the existence of the packaged water industry on the social conditions in Jati Anom Karangjati Village Pandaan District Pasuruan and to determine the impact of the bottled water industry on economic conditions in Jati Anom Village Karangjati Village Pandaan District Pasuruan.

This research is a qualitative approach, while the type of research selected is case study research, The location of this research is Jati Anom Karangjati Village Pandaan Pasuruan District. The subjects are people of Jati Anom around industry. Data obtained were in the form of primary data and secondary data. And collected using observation, interview and documentation. The analysis of this research using interactive model.

The results of this study indicate that the presence of Amsil and Aqua packaged water industry had positive and negative impacts, the positive impact were the increase of kinship sense of each citizen, the improvement of economic condition after existence of Amsil and Aqua, mosque building construction, road and early childhood education programs, and give clean water to the every home of Jati Anom residents, the negative impact the river affected by the waste polluted, the factory mossy and smelly, the road toward to RT 05 because of factory trucks to leave and enter, the air pollution made by Falling gallons and machines operation.

Keywords: *impact, social economic, industry water packaged*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Jayadinata, (1999 : 54) pada hakikatnya naluri manusia mempunyai kebutuhan dan keinginan, dimana kebutuhan seseorang harus dapat di penuhi untuk mempertahankan hidupnya, sedangkan keinginannya dapat dipenuhi untuk pemuasan hasrat atau seleranya, dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan itulah manusia melakukan kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi.

Pembangunan di suatu wilayah tidak hanya menekankan pada sentralisasi kebijakan tetapi harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah. Strategi pembangunan wilayah seharusnya mampu mengatasi masalah-masalah yang ada disuatu wilayah tersebut sehingga pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti mengatasi masalah-masalah pengangguran, perluasan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempertinggi tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat didukung oleh adanya pemerataan pembangunan disemua wilayah khususnya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan pembangunan yang dilakukan suatu wilayah dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi atau industri.

Berdasarkan, salah satu contoh kota yang mempunyai industri pabrik air minum kemasan yang di bangun oleh swasta adalah Kecamatan Pandaan. Wilayah Kecamatan Pandaan terdapat industri pabrik yang di bangun secara resmi oleh swasta di Kabupaten Pasuruan yaitu industri pabrik kemasan air mineral yang dibangun pada tahun 1985. Pabrik kemasan air mineral ini berada di Dusun Jati Anom Desa Karangjati, Jl.Raya Taman Dayu Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yaitu jalan utama menuju Malang. Pemerintah membangun pabrik ini bertujuan agar memperluas masyarakat untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, lulusan studi, untuk memperoleh penghasilan baik kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan pribadi.

Industri kemasan air mineral ini membayar gaji yang diharapkan yaitu diatas UMR (Upah Minimum Rakyat) untuk kebutuhan keluarga atau pribadi sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk bekerja disektor industri kemasan air mineral. Kondisi masyarakat yang lebih ingin bekerja disektor industri dikarenakan gaji yang lebih tinggi pabrik Aqua dan Amsil mempunyai

inisiatif untuk membangun industri kemasan air mineral di daerah Kecamatan Pandaan.

Wilayah Kecamatan Pandaan merupakan pusat perkembangan industri pabrik kemasan air mineral karena memiliki potensi lahan yang luas, dekat dengan sumberdaya mata air dan strategis untuk dituju oleh para pekerja, maka dari itu wilayah ini dijadikan pusat kegiatan ekonomi pabrik kemasan air mineral.

Industri air minum kemasan ini berjalan cukup lama, menyebabkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Dusun Jati Anom merasa tidak begitu diuntungkan dengan awal berdirinya industri tersebut. Berdasarkan konteks penelitian dan permasalahan di atas peneliti tertarik ingin mengkaji tentang faktor-faktor penyebab keberadaan pabrik kemasan air mineral dengan judul "Dampak Keberadaan Industri Air Minum Kemasan Aqua dan Amsil Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memiliki 6 hal pokok yang diteliti dalam skripsi Dampak Keberadaan Industri Air Minum Kemasan Aqua dan Amsil Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan yaitu tentang sikap, persepsi masyarakat, hubungan antar masyarakat, pendapatan, mata pencaharian. Hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Sikap

Hasil penelitian dapat kita perhatikan bahwa pada awal berdirinya pabrik air minum kemasan Amsil dan Aqua di Dusun Jati Anom Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, pabrik telah melibatkan warga dusun sebagai kesepakatan dan persetujuan atas berdirinya pabrik tersebut, sehingga masyarakat dapat menerima keadaan pabrik dengan baik tanpa adanya suatu masalah.

Pabrik Aqua adalah pabrik tertua berdiri tahun 1985 berjalannya waktu, pabrik Amsil dan Aqua mulai beroperasi., tanpa diketahui ternyata dalam beroperasi pabrik tersebut menimbulkan dampak negatif, yaitu berupa limbah yang dialirkan ke sungai mengakibatkan banyaknya ikan mati, kebisingan dari galon dan mesin yang beroperasi, truk pengangkut yang menimbulkan kemacetan dan mengganggu warga sekitar yang dekat dengan pintu masuk pabrik Aqua. Pabrik Amsil beroperasi dan menimbulkan limbah air

yang bau dan kebisingan mesin dari pabrik, mempunyai kesamaan dengan pabrik Aqua.

Penurunan kualitas lingkungan dan penurunan kualitas interaksi sosial masyarakat adalah hal yang umum, akibatnya dampak yang ditimbulkan adalah perubahan sikap masyarakat terhadap pengelola pabrik Amsil dan Aqua. Notoatmodjo (1993 : 39), menyatakan bahwa definisi sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka, dan sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek. Berdasarkan pernyataan Notoatmodjo (1993 : 39) maka keberadaan pabrik air minum kemasan Amsil dan Aqua dinilai menimbulkan perubahan sosial yang tidak dikehendaki, masyarakat menganggap pengelola pabrik kurang memperhatikan lingkungan dan perekonomian masyarakat (sumber: bapak Mujiman). Dampak yang ditimbulkan, masyarakat Dusun Jati Anom yang mulai ramah menjadi sering memprotes dan terjadi tawar menawar dengan perusahaan untuk saling diuntungkan akibat keberadaan pabrik dan dampak yang ditimbulkan oleh pabrik. Keberadaan kondisi yang demikian, memicu masyarakat perubahan sosial, dimulai dari protes warga dan unjuk rasa dari warga setempat, guna menuntut akan adanya ganti rugi atas dasar kenyamanan warga Dusun Jati Anom.

Kesamaan pendapat yang dikatakan oleh Bapak Mujiman selaku warga RT 03

“Dulu itu dikira warga itu gak ada dampak e, ternyata ada limbah e Aqua sungainya dan ikan ikan disini itu mati semua, Aqua malah gak percaya kalo ikan itu mati semua. Warga itu kemudian bawa ikan ikan masih hidup dan dites di Aqua, ternyata mati, baru percaya orang sana, akhir e sekarang sudah diatasi, kalo tau proses pengolahan airnya itu oyok ngudek jenang iku lho, air e keruh gitu, gak tau proses gimana wes pokok ngudek jenang terus jadi jernih bisa dibuat minum. Dari Amsil limbahnya itu ke sungai air nya jadi lumuten sampe sekarang gak tau kelanjutannya gimana, warga dulu ya sering gitu protes demo ke pabrik, minta itu dibenerin limbah e biar gak gitu, ya pertama gak direspon tapi lama kelamaan ya wes selesai sering diprotes, kalo Amsil ya gak tau saya sampek sekarang masih tetep, tapi katanya sudah mau dibenerin”. (Dahulu warga berfikir tidak terdapat dampak yang ditimbulkan, kenyataannya terdapat limbah dari pabrik Aqua. Sungai tercemar dan ikan ikan disini itu mati semua, Aqua malah tidak percaya jika ikan itu mati semua. Warga kemudian membawa ikan ikan yang masih hidup dan dites di air Aqua kenyataan mati, dan akhirnya pegawai Aqua

percaya akhirnya masalah sekarang sudah dapat teratasi, jika mengetahui proses pengolahan air di pabrik Aqua, seperti proses pembuatan jenang, airnya keruh, tidak tahu prosesnya bagaimana intinya airnya diolah hingga jernih tanpa diketahui efek sampingnya dan dapat diminum. Pabrik Amsil mempunyai limbah yang dibuang kesungai, kemudian airnya terdapat lumut, sampai sekarang tidak tahu kelanjutannya bagaimana. Warga sering berdemo ke pabrik, meminta pengolahan limbahnya dibenahi agar tidak seperti itu, pertama tidak ada respon, tapi lama kelamaan telah teratasi karena seringnya diprotes. Saya tidak mengetahui Amsil bagaimana, sampai sekarang masih tetap, tetapi pihak Amsil menyatakan sudah diperbaiki 21 Februari 2017, 16:59 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat gerakan warga, pihak pabrik menanggapi dengan cara perwakilan dari dusun untuk bicara dan kemudian meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan serta memberikan jaminan fasilitas sesuai dengan kesepakatan warga, hal tersebut membuat reaksi warga berubah pandangan terhadap pabrik Amsil dan Aqua dan menerima pabrik sepenuhnya keberadaan pabrik didekat Dusun Jati Anom, meskipun dari pabrik Amsil sepenuhnya belum meminimalisir dampak yang diberikan, tetapi pabrik memberikan jaminan fasilitas kepada warga.

b. Persepsi Masyarakat

Hasil penelitian diperoleh data bawah sebagian besar masyarakat memiliki persepsi atau tanggapan yang sama mengenai keberadaan pabrik Amsil dan Aqua di Dusun Jati Anom. Masyarakat beranggapan bahwa keberadaan pabrik Amsil dan Aqua membawa dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat, Slameto (2010 : 102) menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Dampak positif yang ditimbulkan oleh pabrik terhadap warga Dusun Jati Anom memberikan peluang atau kesempatan bekerja di pabrik. Fasilitas yang diberikan oleh pabrik dirasa cukup membantu kehidupan sehari-hari warga Dusun Jati Anom, mulai dari pembangunan masjid, pembangunan jalan, pemberian dana jika melaksanakan hari besar islam, kemudian pemberian air bersih yang diberikan ke setiap rumah rumah warga. Dampak kebisingan dirasa belum teratasi oleh pihak pabrik sendiri, dikarena pihak pabrik sudah meminimalisir dengan peredaman suara tetapi masih tetap terdengar. Warga telah memaklumi dengan adanya kebisingan yang

ditimbulkan. Pabrik Aqua dan Amsil sekarang menghasilkan produksinya menggunakan mesin. Dampak limbah yang ditimbulkan sudah dapat diminimalisir oleh pabrik sehingga kebersihan di Dusun Jati Anom masih tetap terjaga.

Masyarakat tidak lagi khawatir akan keberadaan pabrik Amsil dan Aqua yang mencemari lingkungan dusun. Keluhan masyarakatpun hari demi hari mulai berkurang. Pihak pabrik di nilai masih memperdulikan lingkungan sekitar dan menghargai setiap keluhan yang warga berikan kepada pabrik.

c. Hubungan Antar Masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar dari warga menyatakan tetap berinteraksi dengan baik meskipun keberadaan pabrik yang dirasa dekat dengan tempat tinggal mereka, interaksi dan hubungan antar warga berjalan dengan baik mulai dari kegiatan RT yang selalu diikuti oleh warga, gotong royong, kegiatan PKK yang selalu rutin diikuti, acara hajatan yang selalu diselenggarakan jika ada hari hari besar, dan sikap toleransi warga meskipun adanya perbedaan agama yang dianut.

Interaksi, masyarakat Dusun Jati Anom juga menjalin relasi antar warga dengan baik, seperti halnya RT 04 yang sebagian besar adalah komplek yang dihuni oleh keluarga besar dari Ibu Jumaiyah, menjadikan hubungan antar warga di wilayah ini sangat kental dan semakin erat dengan adanya sanak saudara yang ditinggal berdampingan dengan warga lainnya. Warga menjadi lebih nyaman dan betah tinggal di wilayah tersebut. Masyarakat yang mempunyai hubungan relasi baik akan mengikhtakan lebih mudah bekerja sama, baik dengan keluarga maupun dengan rekan kerja.

d. Adaptasi

Adaptasi itu sendiri pada hakekatnya adalah suatu proses untuk memenuhi syarat-syarat untuk melangsungkan hidup. Suparlan (1993 : 2) menjelaskan syarat tersebut adalah syarat sosial dimana manusia membutuhkan hubungan untuk dapat melangsungkan keteraturan untuk tidak merasa dikucilkan, dapat belajar mengenai kebudayaan. Hubungan yang erat dan bersifat timbal balik itu, manusia menyesuaikan diri, bahkan manusia menjaga kelestariannya, sedangkan untuk melestarikan lingkungan hidup itu sendiri tentu adanya pengelolaan/pemeliharaan lingkungan secara baik. Pelestarian lingkungan hidup bukan berarti hanya memelihara, akan tetapi juga mengatasi dampak yang ditimbulkan agar tidak merugikan kehidupan manusia.

Gerungan (1991 : 55) menjelaskan adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap

lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi. Penyesuaian yang dilakukan oleh warga Dusun Jati Anom terhadap keberadaan pabrik, mereka menyesuaikan keadaan pribadi dengan keberadaan pabrik begitu pula dengan keadaan pabrik yang di rasa dekat dengan dusun menyesuaikan dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh warga Dusun Jati Anom untuk melangsungkan kehidupan masyarakat dengan sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan suatu perselisihan antara warga dengan keberadaan pabrik

“ ya biasa ae mas, gini gini aja, sehari hari ya beradaptasi dengan kebisingan mesin dan limbah yang baunya gak enak, ya berjalan apa adanya saja saya sudah lama juga disini”(Bapak Haris Sugiyono) (Biasa saja, sehari hari sudah beradaptasi dengan kebisingan yang ditimbulkan oleh mesin pengolahan air dan limbah yang baunya tidak sedap. Berjalan dengan apa adanya, saya telah lama menetap di sini) 20 Februari 2017, 15:15 WIB

“adapatasinya berjalan apa adanya saja mas disini ini, warga ya meskipun protes tapi ya terima saja, berjalan biasa saja baik baik saja meskipun dekat dengan pabrik, paling interaksinya kurang soalnya pada bekerja, apa lagi siang ya sepi mas”(Bapak Sariadi RT 03) 21 Februari 2017, 16:03 WIB

(Adaptasi berjalan dengan apa adanya, meskipun banyak warga yang mengeluh kepada pabrik, tetapi saya menerima keadaan. Berjalan biasa saja, saya tidak mempunyai kendala meskipun berdekatan dengan pabrik. Kekurangan dilihat dari interaksi antar warga, dikarenakan banyak yang bekerja. Pada saat siang hari kondisi desa terasa sepi).

2. Kondisi Ekonomi

a. Pendapatan Keluarga

Keberadaan Pabrik Amsil dan Aqua di Dusun Jati Anom tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga terhadap dampak ekonomi termasuk tingkat pendapatan masyarakat, hal ini terjadi karena kegiatan industri yang memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang besar, mengakibatkan masyarakat memiliki peluang untuk masuk dan bekerja di sektor industri air minum kemasan tersebut, dan yang diutamakan bekerja di pabrik Amsil maupun Aqua adalah warga dusun Jati Anom, tetapi pabrik Amsil tidak begitu merespon warga yang ingin bekerja di Amsil, berbeda dengan pabrik Aqua yang mengutamakan warga untuk bekerja, dengan gaji diatas UMR, warga dapat menunjang dan menaikkan pendapatan ekonomi di dalam

keluarga, tidak dipungkiri setiap rumah warga yang bekerja di pabrik Aqua memiliki mobil.

Pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. Nugraheni (2007 : 15) menjelaskan sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.

Dusun Jati Anom terus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan yang ada. Rata-rata pendapatan ekonomi warga di Dusun Jati Anom sudah dikatakan baik dari pada sebelumnya, yang merupakan warga dari Dusun Jati Anom adalah petani. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah yakni pendapatan kepala keluarga sudah mampu memenuhi sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya, seperti sekolah, rumah yang layak dihuni dan mempunyai kendaraan pribadi, dilihat dari pendidikan seperti menyekolahkan anak-anak mereka sampai kejenjang yang lebih tinggi. *"warga disini itu diutamakan masuk dan berkerja dipabrik Aqua jadi ekonomi warga disini jadi meningkat, dan rata rata itu punya mobil semua"* (warga dusun ini diutamakan masuk dan berkerja dipabrik Aqua. Jadi ekonomi warga dusun ini menjadi meningkat, dan rata-rata warga mempunyai mobil) Pendapat tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Didik yang berkerja di Pabrik Aqua *"disini sudah hampir idak ada yang menganggur , ekonominya meningkay dari pada yang dulu, enggak heran kalo waega disini ini sudah punya mobil semua yang berkerja di Aqua, meskipun yang tidak berkerja di Aquapun juga sudah sejahtera"*

(Disini sudah hampir tidak ada yang menganggur, ekonomi meningkat dari pada yang sebelumnya. Tidak heran jika warga yang berkerja di pabrik Aqua mempunyai mobil, meskipun yang tidak berkerja di pabrik Aquapun tergolong sejahtera) 20 Februari 2017, 14:30 WIB.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh pabrik Amsil dan Aqua, artinya standar kehidupan dari warga Dusun Jati Anom menjadi lebih baik yang sebelumnya berkerja dibidang pertanian.

b. Mata Pencaharian

Mulyadi, (1993 : 79) menjelaskan mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi, jika dikaitkan dengan pernyataan dari Mulyadi, maka masyarakat yang berkerja di industri air minum kemasan Amsil dan Aqua di Dusun Jati Anom merupakan sumber mata pencaharian mereka untuk memperoleh taraf hidup yang lebih layak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, karena kegiatan industri yang memerlukan tenaga kerja, mengakibatkan masyarakat memiliki peluang yang besar untuk berkerja di industri tersebut, hal ini juga mengakibatkan terjadinya perubahan profesi yang rata-rata petani menjadi keryawan pabrik. Perubahan dirasa warga sangat pesat yang semula petani menadi buruh pabrik dan angka pengangguran di Dusun Jati Anom menjadi berkurang pesat dengan adanya keberadaan pabrik.

PEMBAHASAN

A. Dampak Keberadaan Industri Air Minum Kemasan Terhadap Kondisi Sosial di Dusun Jati Anom

a. Sikap

Kunkel dalam Walgito, (2007 : 13-15) manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, tetapi juga sekaligus makhluk individu. Manusia kadang-kadang mempunyai dorongan untuk mementingkan diri sendiri disamping mementingkan kepentingan sosial, manusia akan berhubungan dengan manusia lain, sehingga mereka secara alami akan membentuk kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Jati Anom yang semula adalah masyarakat yang tenang, dan ramah (menurut : Bapak Hadi selaku Kepala Dusun). Masyarakat menunjukkan reaksinya dengan seringnya protes kepada industri Amsil dan Aqua terkait masalah limbah pabrik dan fasilitas yang diberikan kepada Dusun Jati Anom. Tertutupnya masyarakat Dusun Jati Anom dikarenakan dampak yang timbul dari faktor luar yaitu banyaknya masyarakat perantauan yang ingin berkerja di Amsil maupun Aqua, tetapi malah menimbulkandampak kriminalitas terhadap Dusun yaitu berupa penyebaran sabu, dan pencurian. (menurut : Bapak Basori selaku Ketua RT 05)

Notoatmodjo (1993 : 50) menyatakan sikap adalah merupakan reaksi atau proses seseorang

yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu, dalam kehidupan sehari-hari sikap adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial

b. Persepsi masyarakat

Hasil analisis mengungkapkan bahwa masyarakat Dusun Jati Anom sekarang beranggapan bahwa keberadaan Amsil dan Aqua yang sebelumnya menimbulkan dampak limbah air dan kebisingan yang ditimbulkan dari mesin dan galon yang jatuh sekarang mulai membaik dan masyarakat dusun mulai menerima keberadaan industri dengan baik, industri Amsil dan Aqua juga memberikan fasilitas berupa air bersih, pendanaan jika ada acara di dusun, pembangunan jalan trotoar, masjid dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan juga mengutamakan masyarakat Dusun Jati Anom untuk masuk bekerja di Amsil maupun Aqua. Faktor yang dicari oleh peneliti dari persepsi masyarakat adalah bagaimana tanggapan masyarakat dengan keberadaan pabrik, dari hasil yang diteliti masyarakat mempunyai tanggapan yang baik terhadap keberadaan pabrik yang semula meresahkan dengan limbah sekarang telah teratasi dengan baik oleh pihak industri.

Slameto (2010 : 102) menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

c. Hubungan Antar Masyarakat

Hasil analisis adalah, masyarakat Dusun Jati Anom tetap berhubungan baik antara warga satu dengan warga lainnya, terlihat dari pendapat Bapak Hadi selaku Kepala Dusun Jati Anom, warga masih berinteraksi dengan baik, dan selalu mengikuti acara-acara yang diadakan di dusun meskipun dengan adanya industri Amsil dan Aqua masyarakat hubungannya tetap terjalin dengan baik satu dengan yang lainnya.

d. Adaptasi

Gerungan (1991 : 55) adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti

mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi. Hasil analisis mengungkapkan bahwa, masyarakat Dusun Jati Anom mengaku dengan keberadaan industri Amsil dan Aqua yang dekat dengan Dusun masyarakat dan industri saling menyesuaikan diri, dengar kebisingan, kemacetan dan limbah, masyarakat sampai sekarang menyesuaikan diri dampak yang diberikan meskipun terkadang masyarakat juga protes dengan dampak yang diberikan. Beradaptasi dengan baik juga akan menimbulkan suatu keharmonisan sendiri bagi kedua belah pihak yaitu masyarakat Dusun Jati Anom dan Industri Amsil dan Aqua.

B. Dampak Keberadaan Industri Air Minum Kemasan Terhadap Kondisi Ekonomi di Dusun Jati Anom

a. Pendapatan Keluarga

Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil. Nugraheni, (2007 : 10).

Pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan Amsil dan Aqua meningkat pesat, terlihat dari hampir setiap rumah di Dusun Jati Anom memiliki mobil, masyarakat Dusun juga hampir tidak ada yang menggur, terbukti yang dulunya bekerja di sektor pertanian kemudian beralih profesi menjadi pegawai di industri Amsil dan Aqua meskipun kebanyakan bekerja di industri Aqua. Nugraheni menguatkan analisis dari masyarakat Dusun

b. Mata Pencarian

Hasil analisis data masyarakat Dusun Jati Anom, yang semula bekerja di sektor pertanian mengaku sekarang beralih profesi dan tertarik masuk kedalam industri, tidak dipungkiri dengan gaji diatas UMR dan lebih bisa menafkahi keluarga dengan baik masyarakat dusun hampir semua bekerja di industri Aqua, dan juga mempunyai peluang besar untuk bekerja di industri.

Mulyadi, (1993 : 79) menyatakan mata pencarian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri Amsil dan Aqua telah membawa dampak positif berupa tingkat kekeluargaan antar masyarakat menjadi meningkat, interaksi masyarakat yang masih baik dengan cara warga mengikuti kegiatan RT, mengadakan acara desa antar RT setempat. Keberadaan industri Amsil dan Aqua meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Jati Anom, dengan cara mengutamakan warga Dusun Jati Anom untuk masuk dan bekerja di pabrik Amsil maupun Aqua, menjadikan perekonomian masyarakat Dusun Jati Anom menjadi lebih baik dari sebelumnya dan memberikan dana untuk acara-acara yang diadakan oleh dusun. Keberadaan industri Amsil dan Aqua memberikan dampak positif bagi pembangunan di Dusun Jati Anom dengan membangun masjid, jalan trotoar, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Keberadaan industri Amsil dan Aqua memberikan air bersih bagi setiap rumah rumah warga setiap harinya tanpa berhenti.

Dampak positif yang diberikan industri untuk dusun ternyata masih adanya dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Jati Anom dengan keberadaan Industri Amsil dan Aqua membuat sungai di Dusun Jati Anom menjadi berlumut dan menyebabkan ikan mati. Keberadaan Industri Amsil menyebabkan tembok pembatas antara rumah warga dan pabrik menjadi berlumut dan bau dan tidak adanya respon dari pabrik. Keberadaan Industri Aqua dirasa menyebabkan kemacetan karena keluar masuknya truk pengangkut yang keluar masuk pabrik. Keberadaan Industri Amsil dan Aqua memberikan dampak kebisingan suara dari galon berjatuhan dan mesin produksi yang dirasa mengganggu ketenangan warga sekitar.

Saran

1. Bagi pihak pemerintah agar lebih memperhatikan dan memberikan pengawasan yang ketat untuk sektor industri agar mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari proses maupun sesudah produksi dari pabrik.
2. Bagi industri air minum kemasan lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup dengan mengolah limbah hasil produksi agar tidak merugikan masyarakat sekitar.
3. Bagi masyarakat diharapkan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh industri dengan sebaik baiknya agar tidak merugikan dikehidupan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayadinata T. Johara, 1999, "Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Desa, Perkotaan dan Wilayah", ITB, Bandung.
- Notoatmodjo.S.b. 1993. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Andi Offset. Yogyakarta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya . Rineka Cipta: Jakarta.
- Suparlan. P. 1993. Kemiskinan di Perkotaan,, Yayasan Obor: Jakarta
- DIPL, Gerungan. 1991. Psikologi Sosial. PT. Eresco: Bandung
- Nugraheni, E. 2007. Student Centered Learning dan Implikasinya terhadap proses pembelajaran. [online]. <http://lppm.ut.ac.id/jp/81maret07/01-nugraheni.pdf>. Tanggal akses 17 Januari 2017.
- Mulyadi. 1993. Akuntansi Biaya Edisi ke-5. BP-STIE YKPN :Yogyakarta.
- Walgito. 2007.Psikologi Sosial.Yogjakarta:Andi Offset.